

**PENERAPAN PELAPORAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
DALAM USAHA MENINGKATKAN EFISIENSI
PADA PT. IGLAS (Persero)
SKRIPSI**

KK
A 114/03
wah
P

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

**ENDAH PUJIAN TI WAHYUNINGTYAS
No. Pokok : 049715736**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

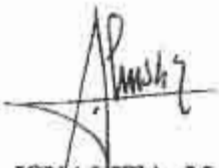
SKRIPSI

**PENERAPAN PELAPORAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
DALAM USAHA MENINGKATKAN EFISIENSI
PADA PT. IGLAS (Persero)**

DIAJUKAN OLEH
ENDAH PUJIANI WAHYUNINGTYAS
No. Pokok : 049715736

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. ISNALITA, M.Si., Ak.

TANGGAL... 14-03-03

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL... 24-3-2003



ABSTRAKSI

Era pasar bebas dunia semakin dekat. Pada era tersebut, pasar Indonesia akan dipenuhi beraneka ragam barang atau jasa dari berbagai negara dengan tingkat kualitas dan harga yang berbeda sehingga persaingan akan semakin ketat dan kompleks. Untuk itu, perusahaan Indonesia perlu mempersiapkan diri yaitu dengan menyediakan barang atau jasa berkualitas tinggi dan harga bersaing.

Kondisi yang sama berlaku juga bagi PT. IGLAS (Persero) yang disebut sebagai pionir perusahaan kemas gelas. Saat ini, tujuan PT. IGLAS (Persero) adalah memberikan yang terbaik bagi pelanggannya yaitu berupa penyediaan barang berkualitas tinggi dan harga bersaing serta pelayanan yang memuaskan, sekaligus peningkatan efisiensi perusahaan agar profitabilitas yang tinggi dapat tercapai. Dalam usaha mencapai tujuan-tujuan tersebut, perusahaan menerapkan program peningkatan kualitas atau penerapan sistem Mutu sesuai ISO 9002.

Usaha peningkatan kualitas akan berjalan seiring dengan biaya kualitas yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut. Biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehubungan dengan pencapaian tingkat kualitas produk baik itu biaya yang dikeluarkan untuk mencegah timbulnya produk cacat maupun biaya yang dikeluarkan akibat adanya produk cacat. Biaya kualitas ini harus dikendalikan dan dilaporkan secara khusus agar pihak manajemen dapat mengetahui informasi mengenai masalah kualitas serta dapat mengendalikan biaya kualitasnya sehingga aktivitas-aktivitas yang tidak perlu yang cenderung menimbulkan pemborosan biaya dapat dikurangi bahkan mungkin dihilangkan. Dengan demikian efisiensi perusahaan dapat tercapai dan selanjutnya profitabilitas dapat meningkat.

Selama ini PT. IGLAS (Persero) belum menyusun laporan biaya kualitas secara khusus sebagai sarana untuk mengendalikan biaya kualitas, sehingga pihak manajemen tidak mendapatkan informasi yang memadai mengenai masalah kualitas dan biaya-biaya yang ditimbulkannya. Akibatnya biaya kualitas yang terjadi cukup tinggi. Apabila hal seperti ini terus menerus berlangsung maka usaha peningkatan efisiensi perusahaan akan terhambat. Melalui penyusunan pelaporan dan pengendalian biaya kualitas diharapkan masalah-masalah kualitas yang dihadapi perusahaan dapat dikurangi bahkan mungkin dihilangkan sehingga usaha peningkatan efisiensi dapat terwujud.